

PERTEMUAN 7 & 8

Metode Harga Perolehan (Cost Method)

Apabila *Cost Method* yang dipakai untuk mencatat investasi saham-saham Anak Perusahaan, maka hanya dividen atas saham-saham tersebut (yang telah dibagikan oleh Anak Perusahaan) yang diakui sebagai pendapatan (*revenue*) oleh Induk Perusahaan. Sebaliknya laba atau rugi atas kepemilikan modal (saham) hanya timbul apabila sebagian atau seluruh jumlah saham yang dimiliki tersebut dijual.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada Cost Method :

1. Perkiraan “Investasi Saham pada Anak Perusahaan”, tidak mengalami perubahan jumlahnya.

Perubahan modal Anak Perusahaan akibat adanya Laba, Rugi atau pembagian Dividen tidak mempengaruhi Perkiraan “Investasi Saham pada Anak Perusahaan”, atau Induk Perusahaan tidak menyesuaikan perkiraan Investasinya.
2. Laba atau Rugi dari Anak Perusahaan baru diakui oleh Induk Perusahaan sebesar % (Prosentase) kepemilikannya pada saat akan disusun Neraca Konsolidasi melalui perkiraan “Laba yang ditahan (Retained Earning) untuk Induk Perusahaan”. Perkiraan ini hanya tampak pada Work sheet penyusunan Neraca Konsolidasi.
3. Penghapusan (eliminasi) terhadap perkiraan-perkiraan Modal saham, Agio Saham dan Retained Earning Anak Perusahaan hanya didasarkan pada Jumlah awal / Saldo Awal tahun atau Saldo Awal pada saat kepemilikan.
4. Metode cost berdasarkan pada asumsi bahwa investasi Induk terhadap Anak Perusahaan merupakan bagian dari aktiva.
5. Nilai investasi harus selalu tetap, karena akan ditampakkan dalam neraca sebesar harga perolehannya saja (*at cost*).

6. Perubahan nilai aktiva bersih Anak Perusahaan sebagai konsekuensi dari kegiatan operasionalnya, tidak akan mempengaruhi besarnya nilai investasi tersebut.

1. Pengertian Metode Perolehan (Cost Method)

Adalah metode pencatatan investasi yang pada awal perolehan investasi, investor mencatat investasi sebesar biayanya (historical cost accounting), deviden maupun distribusi laba dicatat sebagai penghasilan, namun apabila deviden yang diterima melebihi bagian investor atas laba investee dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurang investasi.

2. Tujuan Utama Penyusunan Laporan Keuangan Yang Dikonsolidasi

Adalah untuk menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha dari berbagai perusahaan afiliasi yang merupakan satu kesatuan.

3. Ciri-Ciri Metode Harga Perolehan

- a. Laba atau Rugi diperoleh perusahaan anak tidak dilakukan penjurnalan.
- b. Eliminasi saldo modal, agio, LYD perusahaan anak ditentukan dengan bertitik tolak pada posisi neraca.
- c. Hak minoritas ditentukan dengan bertitik tolak pada posisi akhir setelah transaksi di kertas konsolidasi.

4. Kondisi Pencatatan Dalam Metode Harga Perolehan

- a. Perusahaan induk mengakui adanya pendapatan hanya terhadap deviden atas saham yang dibagikan perusahaan anak.
- b. Laba atau Rugi timbul jika sebagian atau seluruh saham yang dimiliki dijual.
- c. Rekening investasi saham jumlahnya tetap.
- d. Ada kenaikan atau penurunan LYD induk.

5. Prosedur Akuntansi Untuk Metode Harga Pokok

- a. Perusahaan induk dan perusahaan anak adalah dua perusahaan yang berbeda, oleh karena itu deviden yang diterima atas modal saham perlu ditetapkan sebagai pendapatan.
- b. Walaupun kaitan yang ada antara perusahaan induk dan perusahaan anak dapat menggambarkan suatu kesatuan ekonomis.
- c. Jika yang digunakan adalah metode harga pokok, maka perkiraan perusahaan induk untuk investasi.
- d. Angka yang dilaporkan untuk saham perusahaan anak dalam perkiraan investasi adalah sebesar harga perolehannya semula.
- e. Pengumuman deviden oleh perusahaan anak dicatat dalam buku perusahaan induk dengan mendebet perkiraan piutang deviden dan mengkredit perkiraan pendapatan deviden.

6. Pencatatan Dengan Metode Harga Perolehan

Pada Saat Pembelian Investasi (Sama Dengan Metode Equity)

Investasi Saham PT. Anak	XXX	
Kas		XXX

Laba atau Rugi Anak Perusahaan : (Tidak Di Jurnal Atau Dicatat Oleh PT. Induk)

Deviden Kas Anak Perusahaan :

Piutang Deviden / Kas	XXX	
Pendapatan Deviden		XXX

(Perhitungan = % pemilikan x deviden kas anak perusahaan)

Apabila deviden tersebut berasal dari laba ditahan sebelum pemilikan, maka akan dicatat sebagai pengurang terhadap harga perolehan investasi :

Kas	XXX	
Investasi Saham PT. Anak		XXX

7. Contoh Kasus

Soal :

Pada awal tahun 2008 PT. ABC membeli 80% saham PT. XYZ seharga Rp. 375.000.

Pada saat itu modal PT. XYZ adalah :

□ Modal Saham	Rp. 300.000
□ Laba Ditahan	<u>Rp. 150.000</u>
Jumlah Modal	Rp. 450.000

Selama tahun 2008, PT. XYZ memperoleh laba bersih dan membagi deviden kas :

□ Laba Bersih Usaha	Rp. 175.000
□ Pembagian Deviden	Rp. 100.000

Jawab :

Jurnal Untuk Awal Tahun 2008 :

Investasi Saham PT. A	Rp. 375.000	
Kas		Rp. 375.000

Jurnal Pada Tahun 2008 :

Ketika Memperoleh Laba Tidak ada Pencatatan

Investasi Saham PT. A	Rp. 140.000	
L/R PT. A		Rp. 140.000
*Rp. 175.000 x 80% = Rp. 140.000		

Jurnal Pembagian Deviden :

Kas	Rp. 80.000	
Pendapatan Deviden		Rp.80.000
*Rp. 100.000 x 80% = Rp. 80.000		

Cara Untuk Mengeliminasi :

Modal Saham	Rp. 1.000.000
-------------	---------------

LYD	<u>Rp. 200.000</u>
	Rp. 1.200.000

Harga Perolehan (Untuk 80% Saham PT. A)	Rp. 1.000.000
Nilai Buku (80% x Saham PT. A)	
80% x 1. 200.000	<u>Rp. (960.000)</u>
KHPDNB Goodwill	Rp. 40.000

Jurnal :

Modal Saham PT. A	Rp. 800.000
LYD PT. A	Rp. 160.000
KHPDNB	Rp. 40.000
Investasi Saham PT. A	Rp. 1.000.000

*LYD Adalah Jumlah Kumulatif Dari Laba Sebelumnya.

*Deviden Adalah Laba Yang Sudah Dibagikan Ke Pemegang Saham Bagian Dari Laba Sebelumnya.

CONTOH SOAL Konsolidasi (Lengkap) :

PT. ABC membeli 4.500 lembar saham dari 5.000 lembar saham yang beredar PT. XYZ

senilai Rp. 60.000.000,- dibayar tunai. Posisi Neraca PT. ABC dan PT. XYZ saat pembelian saham sbb. :

URAIAN	PT. ABC (RP.)	PT. XYZ (RP.)
Kas	105.000.000	2.500.000
Piutang Dagang	25.000.000	7.500.000
Persediaan	35.000.000	15.000.000
Aktiva Tetap	50.000.000	40.000.000
Aktiva Lain-lain	10.000.000	25.000.000
TOTAL AKTIVA	225.000.000	90.000.000
Hutang Dagang	10.000.000	20.000.000
Modal Saham (Nominal Rp. 10.000)	80.000.000	50.00.000
Agio Saham	20.000.000	15.000.000
Retained Earning	<u>115.000.000</u>	<u>5.000.000</u>
Total Ekuitas	215.000.000	70.000.000
TOTAL HUTANG & EKUITAS	225.000.000	90.000.000

Pada akhir tahun 2007 (31-12-2007) data keuangan PT. ABC dan PT. XYZ sbb. :

	PT. ABC	PT. XYZ
Laba usaha tahun 2007	15.000.000	10.000.000
Dividen yang dibagikan	8.000.000	5.000.000
Dividen PT. XYZ kepada PT. ABC baru dibayarkan tunai 50 %.		
Dividen PT. ABC kepada pemegang saham belum dibayarkan.		

Diminta :

1. Buat jurnal yang dibuat oleh PT. ABC atas transaksi tersebut dengan Equity Method dan Cost Method.
2. Buat jurnal eliminasi yang harus dibuat oleh PT. ABC atas transaksi tersebut dengan Equity Method dan Cost Method.
3. Buat kertas kerja (worksheet) Neraca Konsolidasi antara PT. ABC dan PT. XYZ per 31 Desember 2007 dengan Equity Method dan Cost Method.
4. Buat Neraca Konsolidasi PT. ABC dan PT. XYZ per 31 Desember 2007 dengan Equity Method dan Cost Method.

PEMBAHASAN:

(Angka Rp. Juta)

URAIAN	EQUITY METHOD	COST METHOD
1. Mencatat transaksi pembelian 4500 lembar saham PT. XYZ oleh PT. ABC senilai Rp. 60 juta.	Investasi Saham-PT.XYZ 60 Kas 60	Investasi Saham-PT.XYZ 60 Kas 60
2. Pada tanggal 31-12-2007 mengakui hak atas laba PT.XYZ = 90% X Rp. 10 juta = Rp. 9 juta.	Investasi Saham-PT.XYZ 90 Kas 90	No Entry
3. Mencatat hak atas pembagian dividen PT.XYZ = 90% X Rp. 5 juta = 4,5 juta (50% tunai).	Kas 2,25 Piutang dividen PT. XYZ 2,25 Investasi saham PT. XYZ 4,5	Kas 2,25 Piutang dividen PT. XYZ 2,25 Pendapatan Dividen 4,5
4. Mencatat laba usaha PT. ABC Rp. 15 juta .	R/E 15 Laba 15	R/E 15 Laba 15
5. Mencatat hutang dividen kepada pemegang saham PT. ABC Rp. 8 juta (belum dibayar)	R/E 8 Hutang Dividen 8	R/E 8 Hutang Dividen 8

2. Jurnal Eliminasi yang dibuat oleh PT. ABC

(Angka Rp. Juta)

URAIAN	EQUITY METHOD	COST METHOD
JURNAL ELIMINASI		
1. Mengeliminasi hutang piutang dividen Antara PT. ABC dan PT. XYZ	Hutang Dividen PT. ABC 2,25 Piutang dividen PT. XYZ 2,25	Hutang Dividen PT. ABC 2,25 Piutang dividen PT. XYZ 2,25
2. Mengeliminasi hak pemilikan aktiva neto PT. ABC oleh PT. XYZ	Modal Saham - PT.XYZ 45 Agio Saham - PT.XYZ 13,5 R/E - PT.XYZ 9 EBVC *) 3 Investasi saham PT. XYZ 64,5	Modal Saham - PT.XYZ 45 Agio Saham - PT.XYZ 13,5 R/E - PT.XYZ 4,5 EBVC *) 3 Investasi saham PT. XYZ 60

*) EBVC = *Excess of Book Value Over Cost*

- Kertas kerja (worksheet) Neraca Konsolidasi antara PT. ABC dan PT. XYZ per 31 Desember 2007.

PT. ABC & PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI
PER 31-12-2007 (EQUITY METHOD)

(Angka Rp. Juta)

ACCOUNT	PT. ABC	PT. XYZ	ELIMINASI		NERACA KONSOLIDASI	
			D	K	D	K
Kas	62,25	10,25	-	-	72,5	-
Piutang Dagang	25	7,5	-	-	32,5	-
Persediaan	35	15	-	-	50	-
Aktiva Tetap	50	40	-	-	90	-
Aktiva Lain - lain	10	25	-	-	35	-
Investasi Saham-PT.XYZ	64,5	-	-	-	-	-
-Eliminasi 90% Modal Saham PT.XYZ	-	-	-	(2) 45	-	-
-Eliminasi 90% Agio Saham PT.XYZ	-	-	-	(3) 13,5	-	-
-Eliminasi 90% R/E - PT.XYZ	-	-	-	(4) 9	-	-
Excess of Book Value Over Cost	-	-	-	-	-	(5) 3
Piutang Dividen PT. XYZ	2,25	-	-	(1) 2,25	-	-
Total Aktiva	249	97,75	9	-	-	-
		-	-	-	-	-
Hutang Dagang	10	20	-	-	-	30
Hutang Dividen	8	2,75	(1) 2,25	-	-	8,5
Modal Saham - PT.ABC	80	-	-	-	-	80
Agio Saham - PT. ABC	20	-	-	-	-	20
R/E - PT. ABC	131	-	-	-	-	131
Modal Saham - PT. XYZ	-	50	-	-	-	-
-Eliminasi 90%	-	-	(2) 45	-	-	-
-Minority Interest 10%	-	-	-	-	-	5
Agio Saham - PT. XYZ	-	15	-	-	-	-
-Eliminasi 90%	-	-	(3) 13,5	-	-	-
-Minority Interest 10%	-	-	-	-	-	1,5
R/E - PT. XYZ	-	10	-	-	-	-
-Eliminasi 90%	-	-	(4) 9	-	-	-
-Minority Interest 10%	-	-	-	-	-	1
TOTAL HUTANG & EKUITAS	249	97,75	69,75	69,75	280	280

PT. ABC & PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI
PER 31-12-2007 (COST METHOD)

(Angka Rp. Juta)

ACCOUNT	PT. ABC	PT. XYZ	ELIMINASI		NERACA KONSOLIDASI	
			D	K	D	K
Kas	62,25	10,25	-	-	72,5	-
Piutang Dagang	25	7,5	-	-	32,5	-
Piutang Dividen	2,25	-	-	(1) 2,25	-	-
Persediaan	35	15	-	-	50	-
Aktiva Tetap	50	40	-	-	90	-
Aktiva Lain - lain	10	25	-	-	35	-
Investasi Saham-PT.XYZ	60	-	-	-	-	-
-Eliminasi 90% Modal Saham PT.XYZ	-	-	-	(2) 45	-	-
-Eliminasi 90% Agio Saham PT.XYZ	-	-	-	(3) 13,5	-	-
-Eliminasi 90% R/E - PT.XYZ	-	-	-	(4) 4,5	-	-
Excess of Book Value Over Cost	-	-	-	-	-	(5) 3
Total Aktiva	244,5	97,75	9	-	-	-
		-	-	-	-	-
Hutang Dagang	10	20	-	-	-	30
Hutang Dividen	8	2,75	(1) 2,25	-	-	8,5
Modal Saham - PT.ABC	80	-	-	-	-	80
Agio Saham - PT. ABC	20	-	-	-	-	20
R/E - PT. ABC	126,5	-	-	-	-	131
Modal Saham - PT. XYZ	-	50	-	-	-	-
-Eliminasi 90%	-	-	(2) 45	-	-	-
-Minority Interest 10%	-	-	-	-	-	5
Agio Saham - PT. XYZ	-	15	-	-	-	-
-Eliminasi 90%	-	-	(3) 13,5	-	-	-
-Minority Interest 10%	-	-	-	-	-	1,5
R/E - PT. XYZ	-	10	-	-	-	-
-Eliminasi 90%	-	-	(4) 4,5	-	-	-
-Minority Interest 10%	-	-	-	-	-	1
R/E untuk Induk	-	-	-	-	-	4,5
TOTAL HUTANG & EKUITAS	249	97,75	65,25	65,25	280	280

PT. ABC & PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI
PER 31-12-2007
(EQUITY METHOD / COST METHOD)

(Angka Rp. Juta)

Aktiva	Rp.	Hutang & Ekuitas	Rp.
Kas	72,5	Hutang Dagang	30
Piutang Dagang	32,5	Hutang Dividen	8,5
Persediaan	50		38,5
Jumlah Aktiva Lancar	155	Excess of Book Value Over Cost	3
Aktiva Tetap	90	Ekuitas :	
Aktiva Lain - lain	35	- Hak Induk :	
		Modal Saham 80	
		Agio Saham 20	
		Retained Earning 131	
			231
		- Hak Anak :	
		Modal Saham 5	
		Agio Saham 1,5	
		Retained Earning 1	
			7,5
		Jumlah Ekuitas :	238,5
TOTAL AKTIVA	280	TOTAL HUTANG & EKUITAS	280